

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena dapat berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana dan yang dimiliki oleh unit ekonomi yang *surplus* kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau *defisit*. Fungsi ini merupakan mata rantai yang penting dalam melakukan bisnis karena berkaitan dengan penyediaan dana sebagai investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi. Oleh karena itu agar dapat berjalan dengan lancar maka lembaga perbankan harus berjalan dengan baik pula (Susilo, 2000).

Bank merupakan lembaga kepercayaan masyarakat dimana fungsinya yaitu sebagai lembaga *intermediasi*, lembaga yang membantu sistem pembayaran menjadi lancar, dan menjadi sarana dalam terlaksananya kebijakan moneter. Dengan memiliki fungsi tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun keseluruhan sebagai sistem, menunjukkan juga kesehatan perekonomian suatu negara. Dalam rangka menciptakan perbankan yang sehat maka diperlukannya sistem pengaturan dan pengawasan bank yang efektif. Dalam hal ini Bank Indonesia yang merumuskan dan melaksanakan kebijakan perbankan sebagai upaya menciptakan, menjaga serta memelihara sistem perbankan yang sehat.

Kondisi bank yang sehat akan berdampak baik bagi perekonomian suatu negara, kelancaran kegiatan transaksi ekonomi akan menjadikan kondisi perekonomian semakin membaik pula, apabila suatu bank dalam kondisi tidak sehat, hal ini akan sangat berpengaruh terhadap perekonomian, karena dapat menyebabkan terjadinya hambatan dalam kegiatan perekonomian suatu negara, apabila bank yang tidak sehat adalah bank-bank besar, hal itu pasti berdampak serius bagi perekonomian suatu negara (Marliana,2016).

Saat ini semua bank terus berupaya meningkatkan jumlah nasabah dengan cara membuat program-program yang menarik bagi para calon nasabah seperti maraknya iklan dan program-program tabungan berhadiah dari masing-masing bank, kebanyakan para calon nasabah akan mudah terpengaruh oleh hal semacam ini, tanpa tahu kondisi yang sesungguhnya, apakah sedang berada dalam kinerja baik atau tidak baik dalam menjalankan kegiatan perbankan ditengah persaingan yang ketat antar setiap bank. (Rahmaniah, Wibowo, 2015).

Kinerja merupakan suatu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Penilaian kinerja bertujuan untuk menilai keberhasilan organisasi tersebut sehingga apabila terjadi penurunan kinerja secara terus menerus dapat menyebabkan *financial distress*, dimana terjadi keadaan yang sulit bahkan mendekati kebangkrutan. Financial distress pada bank bank apabila tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada bank-bank tersebut dengan hilangnya keercayaan dari nasabah (Haris, 2015).

Bank dengan jumlah aset yang besar belum tentu berada dalam kondisi kesehatan yang baik. Pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari kontribusi Bank Umum Syariah yang bernaung dibawah kepemilikan pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah. Berikut adalah pertumbuhan aset Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah selama lima tahun dari periode 2015 – 2019.

**Tabel 1.1**

**Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (dalam Juta Rupiah)**

Tahun	PT. Bank Syariah Mandiri	PT. Bank BRISyariah	PT. Bank BNI Syariah
2015	70.370	24.230	23.018
2016	78.832	27.687	28.314
2017	87.940	31.543	34.882
2018	98.341	37.915	41.049
2019	112.292	43.123	49.980

Sumber: Laporan Tahunan Periode 2015-2019

Dari data tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun Bank Umum Syariah milik pemerintah tersebut terus mengalami peningkatan yang signifikan dari segi pertumbuhan aset, ini merupakan prestasi yang membanggakan oleh bank-bank tersebut. Menurut Widianingrum (2014), dengan meningkatnya pertumbuhan aset Bank Umum Syariah milik pemerintah ini, menunjukkan perbankan syariah makin kompetitif di industri keuangan nasional. Tentunya, pertumbuhan ini diiringi dengan memonitor tingkat kesehatan bank.

Bank Indonesia memiliki peran penting dalam menciptakan kinerja lembaga keuangan yang sehat, khususnya perbankan. Penciptaan kinerja lembaga perbankan itu dilakukan melalui mekanisme pengawasan dan regulasi. Untuk mencegah terjadinya kegagalan sektor perbankan, sistem pengawasan dan kebijakan perbankan yang efektif haruslah ditegakkan. Selain itu, disiplin pasar melalui kewenangan dalam pengawasan dan pembuatan kebijakan serta penegakan hukum harus dijalankan (Astuti, 2014).

Agar suatu bank dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan baik, maka tindakan yang perlu dilakukan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan. Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan lembaga perbankan, kita dapat memprediksi kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang dan kita juga dapat menilai tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup perbankan. maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat). Sehat atau tidak sehatnya lembaga perbankan, dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yaitu CAMEL Permodalan (*capital*), Kualitas Aset (*asset quality*), Manajemen (*management*) Rentabilitas (*earning*), dan Likuiditas (*liquidity*). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada Bank Syariah Milik Pemerintah Di Indonesia Pada Tahun 2017-2019)”.

## **B. Perumusan Masalah**

### **a) Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang diteliti maka berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas.

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 periode yaitu tahun 2017 sampai 2019 dikarenakan tahun tersebut merupakan tahun terupdate sebelum tahun 2020.
2. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kinerja keuangan bank syariah dengan metode CAMEL (*Capital, Assets quality, Management, Earning, dan Liquidity*).
4. Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah.

### **b) Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah ditinjau dari segi *Capital* pada tahun 2017-2019 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah ditinjau dari segi *Asset Quality* pada tahun 2017-2019 ?

3. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri. PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah ditinjau dari segi *Management* pada tahun 2017-2019 ?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri. PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah ditinjau dari segi *Earning* pada tahun 2017-2019 ?
5. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri. PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah ditinjau dari segi *Liquidity* pada tahun 2017-2019 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri. PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah jika ditinjau dari segi *Capital* pada tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri. PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah jika ditinjau dari segi *Asset Quality* pada tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri. PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah jika ditinjau dari segi *Management* pada tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri. PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah jika ditinjau dari segi *Earning* pada tahun 2017-2019.

5. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah jika ditinjau dari segi *Liquidity* pada tahun 2017-2019.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dan pengetahuan terutama tentang analisis kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan metode CAMEL.

##### **b. Kegunaan Praktis**

###### **1. Bagi Penulis**

Sebagai bahan untuk melatih ketajaman analisis terhadap kondisi riil di lapangan dengan disiplin ilmu manajemen khususnya tentang kinerja keuangan bank.

###### **2. Bagi Bank Syariah**

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pihak pimpinan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah dan PT Bank BNI Syariah untuk mengevaluasi kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

###### **3. Bagi Masyarakat Umum**

Dapat menambah referensi yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Demi tercapainya hasil penulisan yang diharapkan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan penyusunan penelitian sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas tentang pengertian perbankan, perbankan syariah, laporan keuangan, analisis CAMEL, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang populasi dan sampel, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, variabel penelitian dan pengukuran variabel penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas sejarah PT Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank BNI Syariah, dan hasil dari penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, dan saran-saran.